



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PENERAPAN TERAPI MOBILISASI DINI SEBAGAI TERAPI  
TAMBAHAN UNTUK MEMBANTU PROSES PENYEMBUHAN LUKA  
PADA ANAK DENGAN PASCA OPERASI LAPARATOMI**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**INDAH PURNAMA SARI, S.Kep**

**04064882326019**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PENERAPAN TERAPI MOBILISASI DINI SEBAGAI TERAPI  
TAMBAHAN UNTUK MEMBANTU PROSES PENYEMBUHAN LUKA  
PADA ANAK DENGAN PASCA OPERASI LAPARATOMI**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**INDAH PURNAMA SARI, S.Kep**

**04064882326019**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS  
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Purnama Sari

NIM : 04064882326019

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Progran Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan mencriman sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2024



Indah Purnama Sari, S.Kep

## SURAT PERSETUJUAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

### LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : INDAH PURNAMA SARI  
NIM : 04064882326019  
JUDUL : PENERAPAN TERAPI MOBILISASI DINI SEBAGAI TERAPI  
TAMBAHAN UNTUK MEMBANTU PROSES PENYEMBUHAN  
LUKA PADA ANAK DENGAN PASCA OPERASI LAPARATOMI

#### PEMBIMBING

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003

()



Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners

  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198306082008122002

## LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

### LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : INDAH PURNAMA SARI  
NIM : 04064882326019  
JUDUL : PENERAPAN TERAPI MOBILISASI DINI SEBAGAI TERAPI  
TAMBAHAN UNTUK MEMBANTU PROSES PENYEMBUHAN  
LUKA PADA ANAK DENGAN PASCA OPERASI LAPARATOMI

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Juni 2024

**Pembimbing**

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003

(.....)

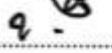
**Penguji 1**

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198911022018032001

(.....)

**Penguji 2**

Susandra Irana, S.Kep., Ns  
NIP. 198310152009122001

(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198306082008122002



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Penerapan Terapi Mobilisasi Dini Sebagai Terapi Tambahan Untuk Membantu Proses Penyembuhan Luka pada Anak dengan Pasca Operasi Laparatomi”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
4. Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Ibu Susandra Irana, S.Kep., Ns. sebagai penguji laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini
6. Kedua orang tua, kakak, dan adik ku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan laporan ini.
7. Semua staf dosen Program Studi Profesi Ners FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.

8. Rekan-rekan Co-Ners Angkatan 2023 yang telah menjadi tempat mencurahkan perasaan, menemani masa-masa sulit pendidikan, serta tempat berbagi selama beberapa tahun terakhir di Program Profesi Ners FK UNSRI.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi Program Profesi Ners FK UNSRI maupun masyarakat secara luas, Aamiin.

Palembang, Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan .....	4
1. Tujuan umum .....	4
2. Tujuan khusus.....	4
C. Manfaat Penulisan .....	5
1. Bagi pasien pasca operasi laparatomi.....	5
2. Bagi mahasiswa keperawatan.....	6
3. Bagi profesi keperawatan .....	6
4. Bagi institusi pendidikan keperawatan .....	6
D. Metode Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Konsep Anak .....	8
1. Definisi anak.....	8
2. Klasifikasi anak .....	8
3. Tingkat perkembangan anak.....	9
B. Konsep Laparatomi.....	13
1. Definisi laparatomi .....	13
2. Tujuan laparatomi.....	14
3. Indikasi laparatomi .....	14
5. Pemeriksaan penunjang .....	15
6. Komplikasi pasca operasi.....	15



C. Konsep Luka.....	16
1. Definisi luka .....	16
2. Jenis-jenis luka .....	16
3. Mekanisme terjadinya luka.....	18
4. Fase penyembuhan luka .....	19
5. Faktor yang mempengaruhi luka.....	21
6. Penanganan medis dalam penyembuhan luka .....	24
7. Komplikasi luka .....	24
8. Pengkajian luka dengan <i>Bates-Jensen Wound Assessment Tool (BWA)</i> .....	26
D. Konsep Mobilisasi Dini .....	29
1. Definisi mobilisasi dini .....	29
2. Tujuan mobilisasi dini .....	30
3. Manfaat mobilisasi dini .....	30
4. Dampak jika tidak melakukan mobilisasi dini .....	31
5. Tingkat mobilisasi dini .....	31
6. Indikasi dilakukan mobilisasi dini.....	32
7. Kontraindikasi dilakukan mobilisasi dini.....	32
8. Prosedur mobilisasi dini .....	33
10. Rentang gerak mobilisasi dini .....	34
E. Konsep Asuhan Keperawatan.....	35
1. Pengkajian .....	35
2. Masalah keperawatan .....	36
3. Intervensi keperawatan.....	36
F. Penelitian Terkait.....	38

**BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN PASCA OPERASI LAPARATOMI .....** 44

A. Gambaran Hasil Pengkajian .....	44
1. An. H .....	44
2. An. A .....	46
3. An. D .....	48
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan .....	50
1. An. H .....	50

2. An. A .....	51
3. An. D .....	53
C. Gambaran Hasil Intervensi Dan Implementasi .....	55
1. An. H .....	55
2. An. A .....	57
3. An. D .....	58
D. Gambaran Hasil Evaluasi .....	61
1. An. H .....	61
2. An. A .....	63
3. An. D .....	65
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	69
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian .....	69
B. Implikasi Keperawatan .....	76
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi .....	77
1. Dukungan .....	77
2. Hambatan .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	80
1. Bagi profesi keperawatan .....	80
2. Bagi instansi pendidikan .....	80
3. Bagi perawat .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lembar penilaian luka dengan BWAT .....	28
Tabel 2.2 Penelitian Terkait .....	41
Tabel 3.1 Diagnosis Keperawatan pada Pasien.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Status <i>Continuum</i> .....	30
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Manuskrip

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Pada An. H

Lampiran 3 Asuhan Keperawatan Pada An. A

Lampiran 4 Asuhan Keperawatan Pada An. D

Lampiran 5 Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Lampiran 6 Media Edukasi Terapi Mobilisasi Dini

Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur Terapi Mobilisasi Dini

Lampiran 8 Hasil Penilaian BWAT pada Pasien Kelolaan

Lampiran 9 Hasil Penilaian Nyeri pada Pasien Kelolaan

Lampiran 10 Hasil Penilaian Risiko Jatuh

Lampiran 11 Lembar Konsultasi

Lampiran 12 Uji Plagiarisme

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Mei 2024  
Indah Purnama sari

**PENERAPAN TERAPI MOBILISASI DINI SEBAGAI TERAPI TAMBAHAN UNTUK MEMBANTU PROSES PENYEMBUHAN LUKA PADA ANAK DENGAN PASCA OPERASI LAPARATOMI**

xiii + 94 halaman + 5 tabel + 1 gambar + 12 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Laparotomi adalah prosedur pembedahan dengan membuat sayatan di dinding abdomen. Sayatan pasca pembedahan memerlukan waktu pemulihan yang cukup lama dan perawatan yang konstan. Lama penyembuhan luka mempengaruhi adanya peningkatan komplikasi yakni resiko terjadinya infeksi nosokomial, gangguan perfusi jaringan, buruknya integritas kulit, terjadinya dihisensi luka disertai eviserasi, dan gangguan rasa nyaman, sehubungan dengan komplikasi tersebut sehingga asuhan keperawatan diperlukan untuk penyembuhan luka. Salah satu terapi yang dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka yakni terapi mobilisasi dini. **Tujuan:** Mengambarkan hasil praktik keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan pada anak dengan pasca operasi laparotomi dan sesuai dengan telaah *evidence based learning*. **Metode:** Metode yang digunakan adalah pendekatan studi kasus deskripsi dan telaah jurnal pada pasien dengan pasca operasi laparotomi. **Hasil:** Hasil pengkajian didapatkan bahwa ketiga pasien kelolaan telah dilakukan operasi laparotomi, memiliki luka sayatan dengan ukuran yang berbeda-beda. Terdapat 5 masalah keperawatan yang muncul pada ketiga pasien. Terapi yang diberikan pada asuhan keperawatan karya ilmiah ini adalah terapi mobilisasi dini. Intervensi terapi mobilisasi dini diberikan selama 3 hari berturut-turut, setiap tahap dilakukan 2 kali sehari pada awal dinas dan akhir dinas dengan durasi 15 menit. Terapi mobilisasi dini sebagai terapi tambahan dalam membantu proses penyembuhan luka yang diberikan pada karya ilmiah ini dapat membantu proses penyembuhan luka menjadi lebih baik. **Pembahasan:** Terapi mobilisasi dini dengan gerakannya dapat membantu memperlancar sirkulasi darah sehingga daerah luka memperoleh oksigen yang cukup juga nutrisi yang lebih banyak, ini bertujuan untuk pertumbuhan atau perbaikan sel sehingga proses penyembuhan luka menjadi lebih cepat. **Kesimpulan:** Tindakan terapi mobilisasi dini sebagai terapi tambahan dalam membantu proses penyembuhan luka pasca operasi laparotomi dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka menjadi lebih baik. Intervensi terapi mobilisasi dini dapat menjadi alternatif dalam membantu proses penyembuhan luka pasca operasi laparotomi.

**Kata Kunci:** Terapi Mobilisasi Dini, Laparotomi, Penyembuhan Luka

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

Pembimbing



Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING DEPARTMENT  
NERS PROFESSIONAL PROGRAM**

*Final Scientific Work, may 2024  
Indah Purnama Sari*

**APPLICATION OF EARLY MOBILIZATION THERAPY AS AN ADDITIONAL THERAPY TO HELP THE WOUND HEALING PROCESS IN CHILDREN WITH POSTOPERATIVE LAPARATOMY**

*xiii + 94 pages + 5 tables + 1 image + 12 appendices*

**ABSTRACT**

**Background:** Laparotomy is a surgical procedure that involves making an incision in the abdominal wall. Post-surgical incisions require considerable recovery time and constant care. The length of wound healing affects the increase in complications, namely the risk of nosocomial infections, impaired tissue perfusion, poor skin integrity, the occurrence of wound denervation accompanied by evisceration, and disturbance of comfort, in connection with these complications, so that nursing care is needed for wound healing. One therapy that can help accelerate the wound healing process is early mobilization therapy. **Objective:** To describe the results of pediatric nursing practice that focuses on nursing care in children with postoperative laparotomy in accordance with the review of evidence-based learning. **Methods:** The method used is a descriptive case study approach and journal review in patients with postoperative laparotomy. **Results:** The results of the assessment found that the three managed patients had laparotomy surgery and had incision wounds of different sizes. There are five nursing problems that arise for the three patients. The therapy given in this scientific nursing care is early mobilization therapy. Early mobilization therapy interventions are given for 3 consecutive days each stage is carried out twice a day at the beginning of service and the end of service, with a duration of 15 minutes. Early mobilization therapy as an additional therapy in helping the wound healing process, given in this scientific work, can help the wound healing process get better. **Discussion:** Early mobilization therapy, with its movements, can help improve blood circulation so that the wound area gets enough oxygen as well as more nutrients. This aims for cell growth or repair so that the wound healing process becomes faster. **Conclusion:** The action of early mobilization therapy as an additional therapy in helping the wound healing process after laparotomy surgery can help accelerate the wound healing process for the better. Early mobilization therapy intervention can be an alternative to helping the wound heal after laparotomy surgery.

**Keywords:** *Early Mobilization Therapy, Laparotomy, Wound Healing*

**Know**

**Nursing Professional Program Coordinator**

**Final Scientific Work Supervisor**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002**



**Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laparotomi merupakan tindakan pembedahan invasif dengan cara membuka dinding abdomen hingga ke rongga abdomen dan memperlihatkan bagian tubuh yang akan ditangani (Subandi, 2021). Indikasi dilakukan laparotomi yaitu *peritonitis*, perdarahan saluran pencernaan, pasien dengan trauma abdomen (tumpul atau tajam), sumbatan pada usus, *appendicitis*, *choledocolithiasis*, *pankreatitis*, *diverticulitis*, *perforasi gastrointestinal*, massa pada abdomen, infeksi dalam abdomen, *Endometriosis*, dan kehamilan diluar rahim (Sjamsurihidayat, 2020).

*World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa jumlah pasien laparotomi di seluruh dunia meningkat paling sedikit 15% per tahun. Pada tahun 2020 terdapat 80 juta pasien yang menjalani prosedur operasi laparotomi di semua rumah sakit dunia. Pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan menjadi sekitar 98 juta pasien yang menjalani prosedur operasi laparotomi di semua rumah sakit dunia (Subandi, 2021). Di Indonesia sendiri, laparotomi menempati urutan tertinggi di antara kasus pembedahan lainnya. Pada tahun 2021, sekitar 1,7 juta pasien yang menjalani prosedur operasi laparotomi (Sutiono, 2021). Data Riskesdas (2021) di Sumatera Selatan angka kejadian laparotomi mencapai 1.512 kasus.

Laparotomi yaitu prosedur pembedahan di mana dinding abdomen hingga rongga abdomen dilakukan pembedahan dengan membuat sayatan (Susanti, 2021). Luka yang besar dan dalam akibat sayatan laparotomi



memerlukan penyembuhan yang cukup lama dan perawatan yang berkelanjutan. Lama penyembuhan luka mempengaruhi adanya peningkatan komplikasi antara lain penurunan perfusi jaringan akibat tromboflebitis, risiko infeksi nosokomial, integritas kulit yang terganggu akibat infeksi pada luka, terjadinya dehiscence dan eviserasi, serta gangguan rasa nyaman (Black, 2020). Pada pasien pasca operasi laparatomi seorang pasien memerlukan perawatan yang maksimal guna membantu mempercepat proses penyembuhan luka bekas operasi juga penyembuhan pada fisik pasien itu sendiri, sehingga asuhan keperawatan diperlukan dalam membantu mempercepat penyembuhan luka (Arisanty, 2016).

Salah satu dari perawatan pasien pasca operasi laparatomi dalam membantu mempercepat proses penyembuhan luka yakni dengan terapi mobilisasi dini (Rustianawati, 2021). Mobilisasi dini dapat dilakukan sebanyak 3 kali sehari dari hari pertama pasca operasi laparatomi. Latihan dilakukan pada hari pertama setelah 6-8 jam operasi laparatomi selama 15 menit per sesi yang disesuaikan dengan kemampuan pasien juga dilakukan dengan bantuan perawat serta dukungan keluarga (Sugiyono, 2020).

Arianti (2021) menyatakan bahwa mobilisasi dapat membantu mempercepat penyembuhan pada luka abdomen dengan meminimalkan komplikasi pasca operasi termasuk masalah sirkulasi. Setelah operasi, aliran darah yang lancar pada pasien sangat penting dalam membantu proses penyembuhan luka. Pembuluh darah arteri mengalirkan darah yang mengandung nutrisi dan oksigen yang sangat bermanfaat bagi perkembangan sel-sel dalam tubuh. Jika aliran darah ini tidak sampai ke area luka pasca

operasi karena alasan tertentu, luka akan mengalami sianosis dan berkelanjutan menjadi nekrosis sehingga luka tidak akan sembuh tepat waktu. (Haswita, 2018).

Menurut Handayani (2020), tujuan pemberian mobilisasi adalah untuk mempertahankan fungsi tubuh, membantu pernapasan menjadi lebih baik, memperlancar peredaran darah sehingga mempercepat penyembuhan luka, memperlancar eliminasi, mempertahankan tonus otot, memulihkan fisik sehingga pasien dapat kembali normal melakukan aktivitas dan dapat memenuhi kebutuhan gerak harian. Mobilisasi yang dilakukan secara bertahap sangat membantu dalam proses penyembuhan pasien. Menurut sebuah penelitian oleh Rottie dan Saragih (2019), pasien pasca operasi laparatomi yang menjalani mobilisasi dini memiliki masa rawat inap yang lebih singkat di rumah sakit dibandingkan dengan pasien yang tidak menjalani mobilisasi dini. Disamping itu, penelitian yang dilakukan oleh Zakaria Iskandar (2020), luka pasca operasi laparatomi lebih cepat sembuh dan memiliki tingkat nyeri yang lebih rendah pada pasien yang menjalani mobilisasi dini dibandingkan dengan pasien yang tidak menjalani mobilisasi dini.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 20 Oktober – 25 Oktober 2023 di RSUP dr. Mohammad Hosein, kasus pasca operasi laparatomi pada anak selama penulis berdinas di ruangan Lakitan 1.2 tercatat ada 5 pasien yang dilakukan tindakan operasi laparatomi. Wawancara yang dilakukan kepada pasien atau keluarga ke 5 pasien yang dilakukan tindakan operasi laparatomi mengenai mobilisasi dini, 5 pasien atau keluarga

pasien mengetahui tentang terapi mobilisasi dini, pengetahuan tentang terapi mobilisasi dini didapatkan dari dokter juga perawat diruangan, akan tetapi 4 diantaranya saat pasien atau keluarga pasien mempraktikkan langkah-langkah setiap tahap mobilisasi dini, pasien dan keluarga pasien masih salah dalam menerapkan dan mempraktikkan mobilisasi dini yang sesuai dengan SOP. 5 Pasien atau keluarga pasien juga belum mengetahui bagaimana mekanisme terapi mobilisasi dini bisa menjadi terapi tambahan untuk membantu penyembuhan luka.

Merujuk pada hasil studi pendahuluan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan pasca operasi laparatomi dan terapi mobilisasi dini dipilih sebagai terapi pendamping karena dinilai efektif membantu mempercepat proses penyembuhan luka pasca operasi laparatomi.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pasca operasi laparatomi melalui pemberian terapi mobilisasi dini untuk membantu mempercepat proses penyembuhan luka pasca operasi laparatomi.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Menyampaikan deskripsi hasil pengkajian keperawatan pada asuhan keperawatan pada anak dengan pasca operasi laparatomi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- b. Menyampaikan deskripsi diagnosis keperawatan pada asuhan keperawatan pada anak dengan pasca operasi laparatomi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Menyampaikan deskripsi intervensi keperawatan pada asuhan keperawatan pada anak dengan pasca operasi laparatomi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang
- d. Menyampaikan deskripsi implementasi keperawatan pada asuhan keperawatan pada anak dengan pasca operasi laparatomi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Menyampaikan deskripsi evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pada anak dengan pasca operasi laparatomi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- f. Memaparkan informasi *evidence based* di lingkup keperawatan terkait penerapan terapi mobilisasi dini sebagai salah satu terapi untuk membantu proses penyembuhan luka pada anak dengan pasca operasi laparatomi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

## **C. Manfaat Penulisan**

### **1. Bagi pasien pasca operasi laparatomi**

karya ilmiah akhir ini dapat memberikan informasi mengenai manfaat terapi mobilisasi dini sebagai salah satu terapi yang dapat membantu proses penyembuhan luka pada pasien setelah operasi terbuka.

## **2. Bagi mahasiswa keperawatan**

Hasil analisis karya ilmiah akhir ini akan membantu pembaca menjadi lebih paham tentang implementasi asuhan keperawatan yang memasukkan terapi mobilisasi dini sebagai salah satu pilihan pengobatan untuk membantu proses penyembuhan luka setelah operasi laparatomi pada anak.

## **3. Bagi profesi keperawatan**

Karya ilmiah ini dimaksudkan untuk menjadi sumber informasi bagi perawat mengenai perawatan pasien anak dengan pasca operasi laparatomi.

## **4. Bagi institusi pendidikan keperawatan**

Karya ilmiah akhir ini merupakan laporan pendidikan yang bersifat analisis informatif dan komprehensif serta dapat menjadi referensi yang berguna bagi institusi pendidikan di Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

### **D. Metode Penulisan**

Karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif. Studi kasus dilakukan pada anak dengan pasca operasi laparatomi, dengan 3 kasus kelolaan yang memiliki luka pasca operasi laparatomi. Karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus yang melibatkan tingkatan berikut:

1. Pemilihan pasien dikelola menggunakan standar yang diikuti dan ditentukan: tiga orang pasien anak dengan pasca operasi laparatomi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Menganalisis teori-teori melalui studi literatur untuk mendapatkan pemahaman yang akurat dan baik tentang masalah pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan.
3. Menyusun format perencanaan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, perencanaan asuhan keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan yang berlangsung selama stase keperawatan anak.
4. Pelaksanaan skrining kesehatan sesuai pedoman SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), artifisial intensi dan standar mengenai pedoman SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), regimen keperawatan dan penerapan pedoman SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
5. Pelaksanaan asuhan keperawatan diawali dengan melaksanakan pengkajian sampai evaluasi.
6. Melakukan pengamatan terapi mobilisasi dini sebagai salah satu terapi untuk membantu proses penyembuhan luka pada pasien dengan pasca operasi laparatomi, pengamatan dengan meninjau 10 artikel terkait. Penulis menggunakan 10 jurnal untuk ditelaah sesuai dengan kriteria yaitu jurnal yang dapat diakses *full text*, usia jurnal tidak lebih dari 5 tahun yakni 2019-2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. (2018). Identifikasi Fase Penyembuhan Luka Berbasis Citra. *Jurnal Sains Dan Teknologi ISTP*, 4(1); 255-264.
- Ananda, A. R., Inayati, A., & Ludiana. (2021). Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Dengan Pasca Operasi Appendiktomi Di Kota Metro. *Jurnal Cendekia Muda*, 1(4); 436-444.
- Arianti. (2021). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis. Jilid 2*. Jakarta : EGC.
- Arif, M., Yuhelmi, Y., & Demur, D. R. D. N. (2021). Pelaksanaan Mobilisasi Dini Berpengaruh Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pasien Pasca operasi laparatomi. *Jurnal Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 492); 25-29.
- Arisanty, I. P. (2018). *Konsep dasar manajemen perawatan*. Jakarta: EGC.
- Asip, M., Riandra, N. M. I. K., Kurniawati, E. D. K., dkk. (2023). *Pentingnya Alat Permainan Edukatif (Ape) Bagi Anak*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Banamtum. (2021). *Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8*. Jakarta : Salemba.
- Baroroh, D. B. (2015). *Konsep Luka*. Malang: Basic Nursing Department.
- Black, J. (2020). *Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Lamanya Perawatan pada Pasien Pasca Operasi Laparatomi di Instalasi Rawat Inap BRSU Tabanan*. Skripsi Universitas Udayana. Denpasar.
- Cahyaningtyas, A. Y., & Rahmawati, A. (2020). Hubungan Mobilisasi Dini dengan Penyembuhan Luka Jahitan pada Ibu Nifas Pasca Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1); 164-172.
- Daulay, N. M., & Simamora, F. A. (2019). Efektifitas Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Paska Operasi Apendiktomi. *Journal of Education and development*, 7(4); 255-258.
- Eriyani, T., shalahuddin, I., & Maulana, I. (2018). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Buletin Media Informasi Kesehatan*, 14(2); 125-130.
- Faizal, M., & Mulya. (2020). Efektivitas Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Operasi. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 3(1); 11-19.
- Fajri, A. (2020). *Asuhan Keperawatan Gangguan Integumen*. Jakarta :Salemba Medika.

- Fitri. (2020). *Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Operasi Laparatomi Di Ruang Perawatan Bedah Rumah Sakit Bhayangkara Makassar*. Skripsi Yayasan Perawat Sulawesi Selatan Program Studi S1 keperawatan Stikes Panakkukang Makassar.
- Handayani. (2020). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. (R. KR, Ed.). Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Haswita, S, R. (2018). Hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pasca 82septic caesarea di RSUD GMIM Pancaran kasih Manado. *Jurnal Keperawatan*, 6(1); 1-6.
- Herawati. (2020). *Buku Saku Gangguan Muskuloskeletal Aplikasi pada Praktik Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Karyati. (2020). *Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Kozier., & Erb. (2021). *Asuhan Keperawatan Pasca Operasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Metasari. (2020). *Pengolahan dan Analisa Data Kesehatan*. Bantul: Nuha Medika.
- Mustikarani, Y. A., Purnani, W. T., & Mualimah, M. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Sectio Caesaria Pada Ibu Pasca Sectio Caesarea Di Rs Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan*, 12(1); 56-62.
- Noorisa, dkk. (2021). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis. Jilid 2*. Jakarta : EGC.
- Potter., & Perry. (2017). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan :Konsep, Proses, dan Praktik. 4<sup>th</sup> ed*. Jakarta : EGC.
- Riandari., Susilaningsi., & Agustina, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria. *Jurnal Kesehatan Profesional*, 2(1); 22-37.
- Rottie, J., & Saragih, R. E. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Sectio Caesarea Di Irina D Bawah Rsup Prof Dr. R. D. Kandou Manado. *Journal of community and emergency*, 7(3); 431-440.
- Rottie, J., & Saragih, R. E. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Sectio Caesarea Di Irinad Bawah RSUP Prof Dr. R. D. Kandoumanad. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7 (1), 431–440.
- Rustianawati. (2021). *Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta : EGC.



- Sabella. (2021). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Saifullah. (2020). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis Jilid 2*. Jogjakarta: Medi action Jogja.
- Sinaga, W., Useng, M., & Yesayas, F. (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Dan Di Djemma Masamba. *Jurnal Keperawatan*, 14(1); 159-166.
- Sirait, Y., Komariyah, N., darmawan,Na., dkk. (2025). Pengaruh Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Pasca Operasi Apendiktomi Di Ruang Bougenville Rsud Dr Abdul Rivai Kabupaten Berau. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 5(1); 57-67.
- Sjamsurihidayat. (2020). *Upaya Peningkatan Mobilitas Fisik pada Pasien Pasca operasi laparotomi*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Smeltzer. (2021). *Keperawatan digestive & Trauma Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Sri, M. D., & Erita, S. (2019). *Buku Materi Pembelajaran Keperawatan Anak. Prodi DIII Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia*.
- Subandi. (2021). *Pemenuhan Kebutuhan Mobilitas Fisik Pada Pasien Di Ruang Bedah*. Jakarta: Rekatama.
- Sugara, R., Aprina., & Purwati. (2023). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Pasca Operasi Laparotomi Di Rsud. Jend. Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung. *Jurnal Keperawatan Malahayati*, 5(4); 1177-1187.
- Sugiyono. (2020). Pengaruh latihan rom terhadap gerak sendi ekstremitas atas pada pasien pasca operasi Laparotomi. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan*, 2(2); 132-145.
- Susanti. (2021). *Farmakope Indonesia, Edisi 3*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Sutiono. (2021). Pengaruh rom exercise dini pada pasien pasca operasi laparotomi Terhadap lama hari rawat. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(28); 110-121.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. PPNI: Jakarta Selatan.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. PPNI: Jakarta Selatan.

- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. PPNI: Jakarta Selatan.
- Utami, R. N., & Khoiriyah, K. (2020). Penurunan Skala Nyeri Akut Pasca operasi laparatomi Menggunakan Aromaterapi Lemon. *Jurnal Ners Muda*, 1(1), 23-30.
- Yenichrist. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta : EGC.
- Yuliana., Johan, A., & Rochana. (2021). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Penyembuhan Luka dan Peningkatan Aktivitas Pasien Pasca Operasi Laparatomi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 10(1); 238-259.
- Zakaria, I. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Ambulasi Dini Pada Pasien Pasca Operasi Laparatomi Di Rindu B3 RSUP Adam Malik Medan*. Skripsi Akademika Baiturrahim Jambi.